



PENDAMPINGAN PELATIHAN PEMBUATAN E-LKPD MENGUNAKAN PLATFORM LIVEWORKSHEET BAGI GURU SMP AL-MUHAFIZHOH KOTA BLITAR

Udin Erawanto¹, Hesty Puspita Sari², Miranu Triantoro³, Yusniarsi Primasari⁴

Universitas Islam Balitar

¹erawantoudin@gmail.com, ²hestysari1403@gmail.com, ³mir.stkip@gmail.com
⁴yusniarsi2015@gmail.com

Abstract

The purpose of the training is to broaden scientific knowledge about electronic LKPDs and the Liveworksheet platform, as well as to develop the ability to independently create electronic LKPD products. The training participants consisted of 20 teachers from SMP Al Muhafizhoh. The speaker and training companion was a lecturer from the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Islamic University of Balitar. The activity was held over three days, from March 11 to 13, 2025. The training method consisted of 10% theory and 90% practice in creating electronic LKPDs. In general, the training results are as follows: 1) Participants' understanding of the basic concepts of electronic LKPDs and Liveworksheet increased by 35%, from 60% to 95%. 2) The ability and skill in operating the website, filling in components, and converting traditional LKPDs into electronic versions were excellent, including participants' ability to produce electronic LKPD products relevant to their subjects. 3) Participant responses to the speaker's competence—particularly in material mastery, delivery, training methods, and guidance—were very positive. 4) Participant responses to the committee's performance, from preparation and service to the end of the activity, were very good and professional.

Keywords: *Training, Electronic LKPD, Liveworksheet*

Abstrak

Tujuan pelatihan untuk menambah wawasan keilmuan tentang elektronik LKPD dan *platform* liveworksheet, serta terampil membuat produk elektronik LKPD secara mandiri. Peserta pelatihan guru SMP Al Muhafizhoh sebanyak 20 orang. Nara sumber sekaligus pendamping pelatihan dosen FKIP Universitas Islam Balitar. Kegiatan dilaksanakan 3 hari mulai tanggal 11- 13 Maret 2025. Metode pelatihan 10% teori dan 90% praktik membuat elektronik LKPD. Secara umum hasil pelatihan sebagai berikut: 1) pemahaman peserta pelatihan mengenai konsep dasar elektronik LKPD dan *liveworksheet* meningkat sebesar 35% dari 60% menjadi 95%. 2) kemampuan dan ketrampilan mengoperasikan *website*, mengisi komponen, melakukan konversi dari LKPD tradisional ke elektronik LKPD sangat baik termasuk peserta sudah dapat menghasilkan produk elektronik LKPD sesuai bidang studinya. 3) respons peserta terhadap kompetensi nara sumber terutama dalam penguasaan materi, penyajian materi, metode pelatihan dan pendampingan serta pemberian pelatihan sangat positif. 4) respon peserta terhadap kinerja panitia mulai dari persiapan, pelayanan sampai akhir kegiatan sangat baik dan profesional.

Kata kunci: *Pelatihan, Elektronik LKPD, Liveworksheet*

A. PENDAHULUAN

Pengaruh teknologi di bidang pendidikan tidak hanya sebatas pada penggunaan media pembelajaran, tetapi juga dalam membuat bahan ajar, tugas dan ulangan, serta lembar kerja peserta didik. Adanya pengaruh teknologi di bidang pendidikan mengharuskan guru sebagai tenaga profesional cepat merespons, segera menyesuaikan diri, menguasai dan mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran Primasari et al, (2024). Guru dituntut meningkatkan kualitas kompetensi yang dimiliki terutama dalam penguasaan dan pemanfaatan teknologi. Tidak cukup memiliki pengetahuan teknologi, melainkan lebih dari itu harus kreatif dan inovatif memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran Sari, H., Erawanto, U., Triantoro, M., Sulistiana, D., & Primasari, Y. (2024).

Dari hasil wawancara dengan Ketua Yayasan Bustanul Muta'allimat Al Blitari, Kepala Sekolah SMP Al Muhafizhoh diperoleh informasi, guru-guru sudah memanfaatkan teknologi dengan menggunakan jaringan internet untuk memperluas dan memperdalam materi pelajaran, pemberian tugas dan pengumpulan tugas melalui google classroom, termasuk penyampaian materi sudah berbasis teknologi. Hanya untuk pemanfaatan lembar kerja peserta didik masih menggunakan bentuk cetak yang sebenarnya kurang efektif dan efisien, karena banyak mengeluarkan biaya dan membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan pengecekan dan evaluasinya. Faktor penyebabnya adalah minimnya pengetahuan selain tidak memiliki kemampuan dan ketrampilan membuat elektronik lembar kerja peserta didik dengan *Platform liveworksheet* yang sekarang banyak digunakan di sekolah. (wawancara, 10 Pebruari 2025)

Dewasa ini penggunaan lembar kerja peserta didik sudah beralih ke bentuk elektronik lembar kerja peserta didik dengan *Platform liveworksheet* yang lebih praktis dan efisien penggunaannya, dengan situs tertentu akan lebih interaktif, inovatif dan kreatif serta sesuai dengan karakteristik pembelajaran abad 21. Lembar kerja peserta didik yang interaktif dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran lebih komunikatif, dialogis, mudah memahami materi, siswa lebih aktif dan kreatif dalam berfikir, kelas menjadi kondusif, pembelajaran lebih menyenangkan, meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Retno, Ponco Dewi (2022) *Liveworksheet* dapat menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk video, mp3, gambar atau simbol simbol menarik lainnya yang tentunya dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar.

Elektronik lembar kerja peserta didik dengan *Platform liveworksheet* merupakan salah satu *platform* yang dapat membantu guru membuat lembar kerja siswa (*worksheet*). Selain tampilannya menarik dan mudah digunakan, juga menyediakan banyak pilihan fitur didalamnya seperti teks, gambar, animasi dan video yang mendukung pembuatan beragam tugas dan soal yang diperlukan guru dalam menunjang proses dan pencapaian tujuan pembelajaran. *Liveworksheet* membantu siswa dalam memahami materi, tugas dan soal yang diberikan guru, dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih menarik. Selain itu memudahkan guru dalam mengecek dan mengoreksi hasil tugas atau jawaban siswa. Ardiana dan Sa'adijah (2016) menyatakan bahwa elektronik LKPD merupakan lembar yang harus dikerjakan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi dalam bentuk elektronik. LKPD elektronik ini dapat di aplikasikan melalui komputer, laptop atau smartphone.



Menyadari pentingnya pembuatan elektronik lembar kerja peserta didik dengan *Platform liveworksheet*, maka pihak Pengurus Yayasan, Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dan beberapa perwakilan guru sepakat menyelenggarakan pelatihan Erawanto, U., Triantoro, M., Sari, H. P., & Primasari, Y. (2023). Urgensi kegiatan pelatihan pembuatan elektronik lembar kerja peserta didik dengan *Platform liveworksheet* adalah memberi kontribusi bagi pengurus yayasan, kepala sekolah dan khususnya guru SMP Al-Muhafizhoh memiliki pengetahuan dan ketrampilan membuat Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik dengan *Platform liveworksheet* yang lebih efektif dan efisien pemanfaatannya dalam pembelajaran. Disamping itu juga dapat menumbuhkan sikap dan perilaku kemandirian, kreatif dan inovasi guru untuk mengembangkan kompetensinya sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembelajaran.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pelatihan dilaksanakan untuk menjawab dan memenuhi kebutuhan sekolah khususnya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Bentuk kegiatan yang disepakati adalah pelatihan membuat elektronik lembar kerja peserta didik dengan Platform liveworksheet sebagai pelengkap bahan ajar untuk semua bidang studi.

Metode pelatihan 90% difokuskan pada praktik langsung membuat elektronik lembar kerja peserta didik dan 10% pemberian materi tentang konsep dasar elektronik lembar kerja peserta didik dan Platform liveworksheet. Tahap pertama, peserta mendapat penjelasan pengertian, tujuan, manfaat, kelebihan, dan tahapan membuat elektronik lembar kerja peserta didik dengan Platform liveworksheet.

Tahap berikutnya, peserta pelatihan diminta langsung kerja praktik membuat elektronik lembar kerja peserta didik dengan platform liveworksheet di bawah bimbingan langsung pendamping. Jika menemui masalah atau kesulitan dalam mengerjakan dapat langsung diketahui apa masalah yang dihadapi dan saat itu juga dapat diatasi dengan bantuan dan arahan pendamping. Penerapan metode praktik langsung meminimalisir kebosanan dan kejenuhan peserta dalam mengikuti pelatihan. Peserta dengan metode ini dimotivasi untuk berani mencoba dan tidak takut melakukan kesalahan, sampai menghasilkan suatu karya. Prinsip dasar pelatihan lebih menekankan partisipasi aktif, keberanian mencoba melakukan sesuatu sesuai arahan pendamping tanpa takut salah, kemandirian dan ketekunan dalam mengerjakan materi pelatihan sampai menghasilkan produk.

Teknik dan peran pendamping dalam pelatihan diawali kegiatan mempraktikkan sekaligus memandu secara langsung tahapan demi tahapan apa saja yang harus dilakukan peserta dalam membuat elektronik lembar kerja peserta didik dengan platform liveworksheet. Kegiatan ini dilakukan mulai awal sampai menghasilkan produk. Prinsipnya mendorong peserta untuk praktik langsung bekerja menggunakan laptopnya sendiri, apabila ada kesulitan atau masalah pada waktu mengerjakan diminta langsung mengemukakan apa masalahnya dan saat itu juga pendamping membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi sampai teratasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan terdiri tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan, masing-masing tahapan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Peserta pelatihan semua guru bidang studi yang aktif mengajar di SMP Al Muhafizhoh sebanyak 20 guru. Kegiatan dilaksanakan di dua tempat disesuaikan kebutuhan. Untuk acara pembukaan, penyampaian materi (teori), evaluasi hasil pelatihan dan kegiatan penutupan bertempat di ruang pertemuan guru dengan pertimbangan tempatnya sangat representatif didukung sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, memenuhi standar, kondisi ruangan sangat baik, situasi tenang dan nyaman.

Untuk kegiatan praktik membuat elektronik lembar kerja peserta didik dengan *Platform liveworksheet*, peserta dibagi 4 kelompok, masing-masing kelompok anggotanya 5 peserta dan 1 pendamping. Setiap kelompok ditempatkan di ruang kelas yang berbeda, dengan tujuan supaya kegiatan pelatihan berlangsung efektif dan efisien, peserta lebih terfokus, jika ada peserta yang menemui kesulitan segera dapat ditangani dan diselesaikan saat itu juga tanpa harus menunggu waktu lama. Suasana pelatihan lebih kondusif, mudah dikondisikan, lebih mudah bagi pendamping memandu dan menuntun tahapan demi tahapan pembuatan elektronik lembar kerja peserta didik sampai menghasilkan produk untuk digunakan dalam pembelajaran.

Pelatihan dilaksanakan 3 hari, tanggal 4 – 6 Maret 2025. Nara sumber sekaligus pendamping pelatihan pembuatan elektronik lembar kerja peserta didik dengan *Platform liveworksheet* dosen FKIP Universitas Islam Balitar.

No	Nama Dosen	Prodi
1	Dr. Drs. Udin Erawanto, M.Pd	PKN
2	Dr. Hesty Puspita Sari, M.Pd	Bahasa Inggris
3	Drs. Miranu Triantoro, M.Pd	PKN
4	Yusniarsi Primasari, M.Pd	Bahasa Inggris

Tabel 1. Daftar Nama Pendamping Pelatihan

2. Tahap Pelaksanaan

Hari pertama, dilaksanakan Selasa, 4 Maret 2025 bertempat di ruang pertemuan guru SMP Al Muhafizhoh, jumlah peserta 20 guru untuk semua bidang studi. Kegiatan pukul 07.00 – 08.00 WIB adalah check in peserta diawali presensi kehadiran peserta dan pembagian kelengkapan pelatihan mulai dari kartu identitas, materi pelatihan, pembagian kelompok kerja dan pendamping, pembagian ruang kerja praktik, dan pembagian alat tulis.

Pukul 08.10 WIB acara dimulai, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, Mars SMP Al Muhafizhoh, dilanjutkan sambutan Ketua Panitia, Ketua Yayasan Bustanul Muta'allimat Al Blitari, terakhir Kepala Sekolah sekaligus membuka acara, dan do'a.

Tepat pukul 10.00 WIB acara pelatihan dimulai. Materi hari pertama memberi dasar dan menambah wawasan keilmuan membahas materi pengertian, tujuan, manfaat dan komponen elektronik lembar kerja peserta didik, disampaikan Dr. Drs. Udin Erawanto,



M.Pd sampai 11.30 WIB. Pukul 13.00-14.30 dilanjutkan penyampaian materi kedua penjelasan tentang menu dan fitur-fitur yang ada dalam *website liveworksheet*, disampaikan oleh Dr. Hesty Puspita Sari, M.Pd.

Hari kedua, pelatihan dilaksanakan Rabu, 5 Maret 2025 mulai pukul 08.00-15.30 WIB. Peserta diminta langsung kerja praktik membuat elektronik lembar kerja peserta didik dengan *Platform liveworksheet*. Peserta dibagi 4 kelompok, masing-masing kelompok anggotanya 5 orang. Setiap kelompok diminta menempati ruang kelas yang sudah disiapkan panitia, didampingi dan dipandu seorang nara sumber.

Ada dua kegiatan yang dikerjakan peserta dan pendamping pada hari ke dua. Pukul 08.00-11.00 WIB, pendamping minta semua peserta mengaktifkan laptopnya, kemudian menunjukkan *website live worksheet* termasuk memandu cara mengaksesnya, menunjukkan dan menjelaskan tampilan *live worksheet*, menu-menu dan fitur-fitur yang ada di *website*.

Pukul 12.30 – 15.30 WIB dilanjutkan sesi praktik pembuatan elektronik lembar kerja peserta didik. Bahannya diambil dari LKPD tradisional yang sebelumnya sudah dibuat masing-masing guru bidang studi kemudian diubah menjadi elektronik lembar kerja peserta didik berbantuan *live worksheet*. Langkah-langkah membuat *liveworksheet* sebagai berikut: a) Ketik *liveworksheet.com* di google; b). Klik registrasi (daftar) sebagai guru untuk guru dan sebagai siswa untuk siswa; c.) Membuat password dan kemudian login dengan password; d). Klik *make new worksheet (worksheet baru)*; e). Unggah file LKPD yang sudah diedit di canva; f). Bisa mengklik untuk mengedit di *liveworksheet* dengan gambar pensil atau kotak pengisian jawaban sesuai dengan konsep yang diinginkan; g). Bila sudah selesai dalam pengeditan, klik centang; h). Kemudian mengklik link untuk membuat penugasan worksheet.

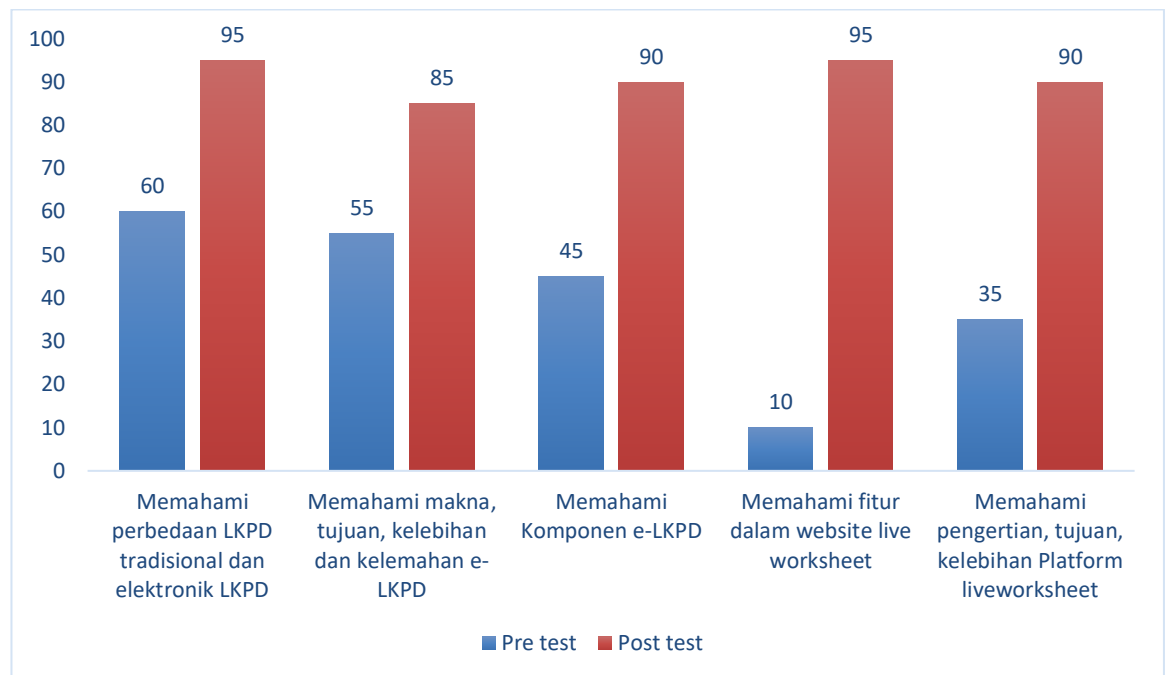
Hari ketiga, pelatihan dilaksanakan Kamis, 6 Maret 2025, pukul 08.00-12.00 WIB merupakan kegiatan inti dimana pendamping praktik langsung mengajari peserta pelatihan melakukan konversi dari LKPD tradisional dimasukkan *website live worksheet* yang akhirnya menjadi elektronik lembar kerja peserta didik sebagai produk pembelajaran untuk melengkapi materi pelajaran.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan Kamis, 13 Maret 2025, jam 13.00 – 14.30 WIB. Tujuan kegiatan evaluasi untuk mengetahui ada tidaknya perubahan sebelum dan setelah dilaksanakan pelatihan mengenai tingkat penguasaan dan pemahaman materi peserta pelatihan, kemampuan membuat produk elektronik LKPD, respons peserta terhadap kinerja nara sumber, respons peserta terhadap kinerja panitia penyelenggara. Kegiatan evaluasi dilakukan melalui google form, peserta diberitahu link nya, kemudian diminta untuk menjawab pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya, tinggal memilih jawaban sesuai kondisi riil selama berlangsung pelatihan.

a. Hasil evaluasi penguasaan dan pemahaman materi

Indikator untuk mengetahui bertambah tidaknya pengetahuan tentang elektronik lembar kerja peserta didik dan *liveworksheet* diketahui dari kemampuan peserta menjawab pertanyaan yang materinya sudah diberikan nara sumber selama berlangsung pelatihan.

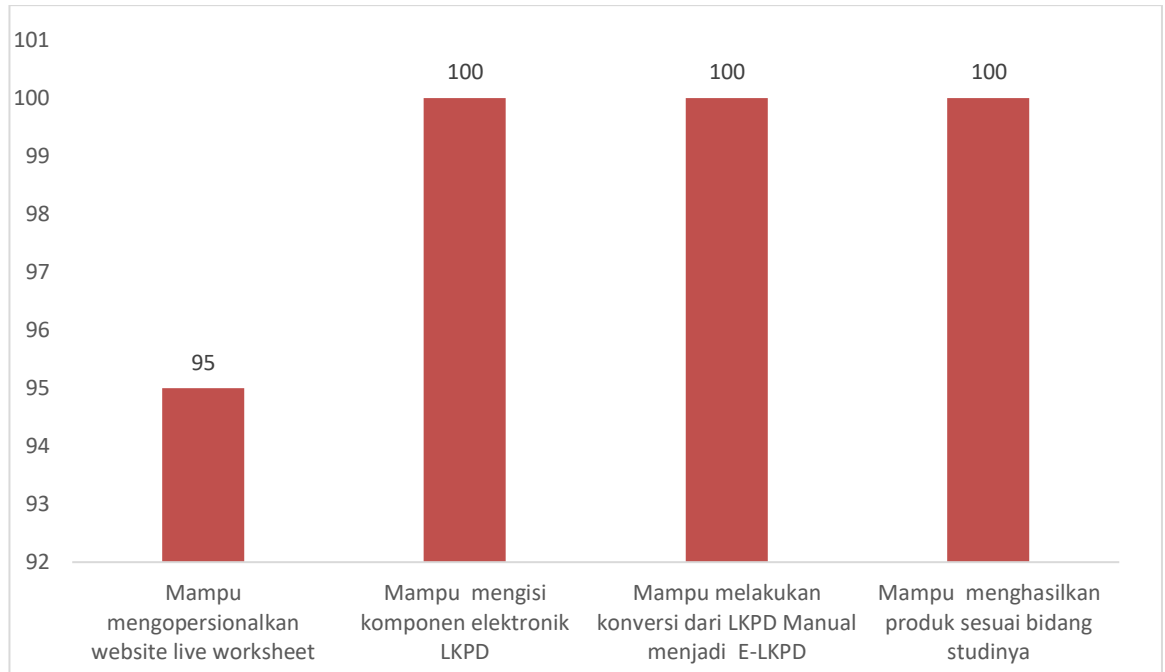


Tabel 2.

Dari data di atas diketahui terdapat peningkatan kemampuan peserta pelatihan dalam menguasai dan memahami materi sebelum dan sesudah mendapat materi yang diberikan nara sumber sebagai berikut: 1) terdapat peningkatan kemampuan memahami perbedaan LKPD tradisional dan elektronik LKPD sebesar 35% dari 60% menjadi 95%; terdapat peningkatan kemampuan dalam memahami makna, tujuan, kelebihan dan kelemahan e-LKPD sebesar 30% dari 55% menjadi 85%; terdapat peningkatan dalam memahami komponen e-LKPD yang terdapat dalam *website live worksheet* sebesar 45% dari 45% menjadi 90%; terdapat peningkatan dalam memahami fitur dalam *website live worksheet* sebesar 85% dari 10% menjadi 95%; terdapat peningkatan kemampuan dalam memahami pengertian, tujuan, kelebihan *Platform liveworksheet* sebesar 55%, dari 35% menjadi 90%. Meningkatnya kemampuan dalam memahami materi disebabkan materi pelatihan disampaikan secara sistematis, penjelasan materi disertai contoh lebih mudah diterima, pembelajarannya berlangsung dialogis dan komunikatif, rasa ingin tahu dan motivasi peserta pelatihan untuk dapat menghasilkan produk sangat tinggi. Pulungan (2020) dan Marheni (2023) mengemukakan kegiatan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam membuat eLKPD.

b. Hasil evaluasi kemampuan membuat elektronik LKPD

Indikator untuk mengetahui kemampuan peserta pelatihan dalam membuat elektronik lembar kerja peserta didik dapat dinilai dari kemampuan mengoperasikan *website live worksheet*, kemampuan mengisi komponen elektronik LKPD, kemampuan melakukan konversi dari LKPD manual menjadi elektronik LKPD, menghasilkan produk elektronik LKPD sesuai bidang studinya.

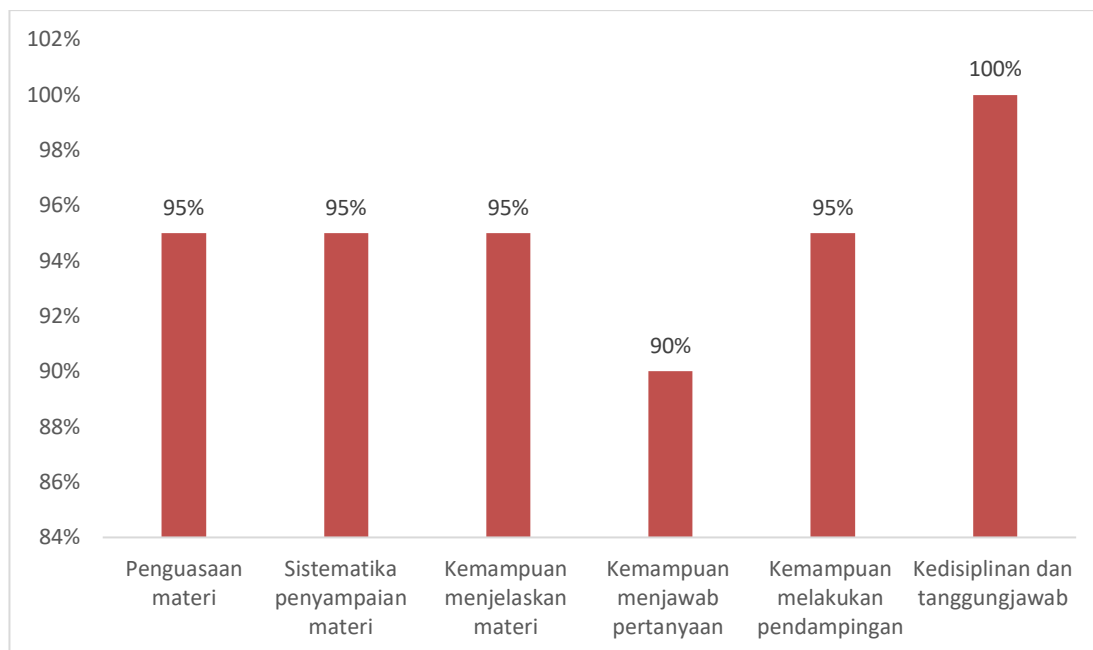


Tabel 3.

Dari data di atas diketahui kemampuan peserta pelatihan dalam membuat elektronik LKPD sebagai berikut: 1) 95% sudah mampu mengopersionalkan fitur yang ada dalam *website live worksheet* sesuai petunjuk pembimbing; 2) 100% mampu mengisi komponen elektronik LKPD; 3) 100 % peserta mampu mengkonversi dari LKPD tradisional menjadi elektronik LKPD; 4) 100% peserta dapat menyelesaikan tugas dan menghasilkan produk elektronik LKPD sesuai bidang studinya yang siap digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Sinsau (2017) mengemukakan, dengan memberikan kegiatan pelatihan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Harti (2022) dan Gufron (2022) yang menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan LKPD digital dapat meningkatkan kompetensi guru.

c. Hasil evaluasi respon peserta pelatihan atas kompetensi pendamping

Indikator untuk mengetahui respons peserta mengenai kompetensi narasumber dalam menyampaikan materi dan memberikan pendampingan dapat diketahui dari: penguasaan materi, sistematika penyampaian materi, kemampuan menjelaskan, kemampuan menjawab pertanyaan, kemampuan melakukan pendampingan, kedisiplinan dan tanggungjawab.

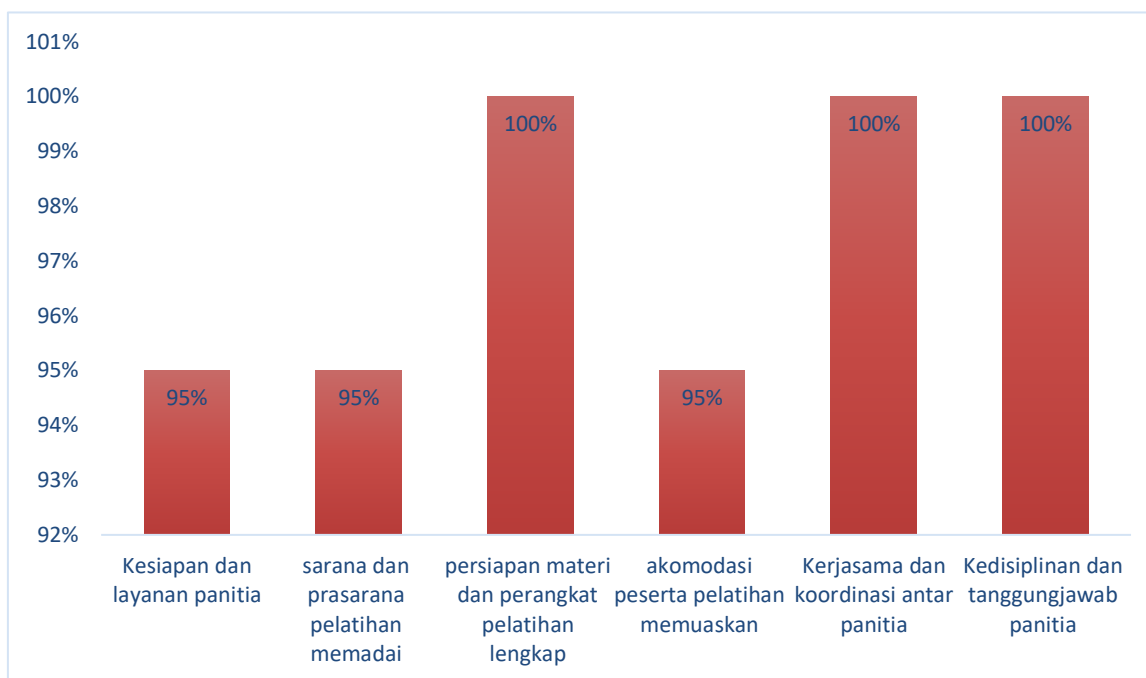


Tabel 4.

Dari data di atas dapat diketahui respons peserta pelatihan terhadap kinerja nara sumber selama memberikan pelatihan dan pendampingan sebagai berikut: 1) 95% nara sumber menguasai materi yang disampaikan pada peserta pelatihan, 2) 95% nara sumber mampu menjelaskan materi secara sistematis dan runtut, 3) 95% nara sumber mampu menjelaskan materi, mudah dimengerti dan dipahami peserta, 4) 90% nara sumber mampu menjawab pertanyaan yang disampaikan peserta dan jawaban yang disampaikan cukup jelas disamping sangat menghargai setiap pertanyaan dan pemikiran yang disampaikan peserta; 5) 95% nara sumber mampu melakukan pendampingan dengan baik mulai awal sampai akhir kegiatan, 6) 100% nara sumber sangat disiplin dan memiliki tanggungjawab yang sangat tinggi dalam menjalankan tugasnya selama berlangsung kegiatan pelatihan.

d. Hasil evaluasi respon terhadap kinerja panitia penyelenggara

Indikator untuk menilai kemampuan panitia dalam menyelenggarakan pelatihan dinilai dari: kesiapan dan layanan panitia, sarana dan prasarana pelatihan, persiapan materi dan perangkat pelatihan, akomodasi peserta pelatihan, kerjasama dan koordinasi antar panitia, kedisiplinan dan tanggungjawab panitia.



Tabel 5.

Dari data di atas diketahui respons peserta pelatihan terhadap kinerja panitia selama berlangsung pelatihan sebagai berikut: 1) 90% kesiapan dan pelayanan panitia selama berlangsung pelatihan sangat baik; 2) 95% sarana dan prasarana pelatihan tersedia dan tercukupi sangat memadai dan mendukung kelangsungan kegiatan pelatihan; 3) persiapan materi dan perangkat pelatihan lengkap dan mendukung peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan; 4) 95% akomodasi yang disediakan panitia selama berlangsung kegiatan pelatihan sangat memadai dan memuaskan peserta pelatihan; 5) 100% mampu koordinasi dan kerjasama antar panitia penyelenggara sangat kompak dari awal sampai akhir kegiatan dalam mensukseskan acara pelatihan; 6) 100% panitia yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan sangat disiplin dan memiliki tanggungjawab sesuai dengan tupoksinya sehingga sangat mendukung keberhasilan pelaksanaan pelatihan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan bahan ajar tidak lagi terbatas pada buku cetak, melainkan sudah bergeser ke buku elektronik, termasuk lembar kerja peserta didik. Bergesernya penggunaan LKPD tradisional ke elektronik LKPD karena dipandang lebih bermanfaat bagi guru maupun siswa karena elektronik LKPD lebih praktis dan efisien. Tampilannya sangat menarik menjadikan siswa tidak bosan, sangat interaktif dan komunikatif sehingga pembelajaran tidak mudah jenuh, motivasi belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran meningkat.

Kegiatan pelatihan di SMP Al Muhafizhoh hasilnya sesuai yang diharapkan dimana semua peserta dengan pendampingan nara sumber mampu memahami pentingnya pembuatan elektronik LKPD dengan *platform liveworksheet* dalam pembelajaran, juga

terampil membuat dan menghasilkan produk LKPD berbasis teknologi secara mandiri yang bisa digunakan dalam pembelajaran. Berangkat dari hasil pengalaman, kami menyarankan perlunya teman sejawat, guru di lembaga pendidikan lain untuk mendukung program pemerintah mensukseskan tujuan pembelajaran abad 20 berbasis teknologi dan terus berkarya inovatif dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis teknologi sebagai kewajiban yang harus dilakukan guru profesional.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani Flipbook & Mulyatna. 2021." E-LKPD dengan Pendekatan Etnomatematika pada Materi Teorema Pythagoras" Volume 2 Nomor 1 Halaman 491-500.
- Erawanto, U., Triantoro, M., Sari, H. P., & Primasari, Y. (2023). Meningkatkan kemampuan guru dalam membuat modul pembelajaran. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 136-145.
- Erawanto, U., Triantoro, M., & Sari, H. P. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran dan Angka Kredit bagi Guru. *JANITA: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 3(2), 84-89.
- Fitriani, Hidayah & Nurfauziah. 2021." Live Realistic Education Geogebra: Meningkatkan Worksheet Mathematics Berbantuan Meningkatkan Abstraksi Matematis Siswa" Volume 5 Nomor 1 Halaman 37.
- Ghufron, S., & Mariati, P. (2022, April). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan E-LKPD Berbasis Digital dengan Aplikasi Jotform bagi Guru SD di Magetan. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya* (Vol. 1, No. 1, pp. 1136-1151).
- Harti, H., Sakti, N. C., Sudarwanto, T., Saino, S., Pratama, D. P. A., & Habibah, I. A. N. (2022). Pelatihan pembuatan LKPD ekonomi berbasis aplikasi digital pada guru-guru sma di kabupaten lamongan. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 2169-2177.
- Kharismawati & Kaltsum. 2022. "Implementasi Pembelajaran Metode Blended Learning dengan Bantuan Platform Liveworksheet Oleh Guru pada Siswa Sekolah Dasar" Volume 6 Nomor 3. Halaman 4531-4538.
- Khikmiyah. 2021." Implementasi Web Live Worksheet Berbasis Problem Based Dalam Learning Pembelajaran Matematika" Volume 6 Nomor 1. Halaman 1-12.
- Marhaeni, N. H., & Fitri, I. A. (2023). Pelatihan Pembuatan LKPD Berbasis Live Worksheet di SMA Dharma Amiluhur. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 5(1), 43-52.
- Nurhayati, A. S. (2016). Peran Media Jejaring Sosial Dalam Pembelajaran Abad 21. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru*, 1–9 (November), 632–641.
- Noprinda, C.T., & Soleh, S.M. (2019). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis higher order thinking skills (HOTS). *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(2), 168-176.
- Primasari, Y., Supriyono, S., & Dwi Lestari, Y. (2024). GAME FOR IMPROVING STUDENTS' ENGLISH LITERACY IN TARGETED SCHOOL OF KAMPUS



MENGAJAR. *JEELS (Journal of English Education and Linguistics Studies)*, 12(1), 1-20.

- Pulungan, M., Usman, N., Suratmi, S., & Harini, B. (2020). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. *Inovasi Sekolah Dasar: Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan*, 7(1).
- Sari, H., Erawanto, U., Triantoro, M., Sulistiana, D., & Primasari, Y. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru SMA Al Muhafizhoh Blitar Melalui Pelatihan Pembuatan Modul Ajar (RPP Lengkap). *JANITA: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 4(1), 11-20.
- Sinsuw, A. A., & Sambul, A. M. (2017). Pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi guru-guru SMP. *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, 6(3), 105-110.
- Triantoro, M., Erawanto, U., & Sari, H. P. (2023). Madrasah Diniyah Learning Patterns: Curriculum Design Studies and Pedagogical Practices. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7(2), 534-543.